



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten dengan mengambil pokok permasalahan penggunaan pekerja pada industri pakaian jadi. Tujuan penelitian untuk mengetahui karakteristik pengusaha, struktur industri, penggunaan pekerja dan pengaruhnya dalam proses industri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode survei, data dan informasi diperoleh dari wawancara langsung terhadap responden, yaitu pengusaha pakaian jadi di Kecamatan Wedi dan pemuka masyarakat setempat, serta dari instansi yang terkait. Metode yang digunakan untuk menganalisa data, menggunakan analisa tabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, industri pakaian jadi di Wedi pada umumnya merupakan usaha warisan dari orang tua dan merupakan pekerjaan pokok bagi pengusaha. Tingkat pendidikan pengusaha termasuk tinggi, karena ditunjang oleh keadaan ekonomi keluarga yang lebih baik serta tersedianya sarana atau fasilitas pendidikan yang cukup memadai. Pendidikan dasar tentang berusaha pakaian jadi diperoleh dari belajar kepada orang tua, saudara, atau orang lain anggota masyarakat yang melakukan usaha sejenis.

Sebagian besar pengusaha menggunakan modal usaha dari kekayaan pribadi dan dari pinjaman. Dalam pengadaan bahan baku tidak ada kesulitan yang berarti, karena dapat diperoleh pada sumber di daerah lingkungan usaha. Volume produksi pada umumnya lebih banyak ditentukan oleh besar dan kecilnya pesanan atau permintaan yang ada. Di dalam proses produksi, sebagian besar pengusaha sudah melakukan pembagian pekerjaan. Penggunaan pekerja menurut hubungan kekerabatan, ternyata pekerja dari luar desa yang bukan saudara atau famili jumlahnya lebih besar daripada pekerja dari kerabat atau famili dan dari tetangga. Besarnya jumlah pekerja yang digunakan menunjukkan bahwa industri pakaian jadi di daerah penelitian mempunyai peranan cukup penting di dalam menyerap kelebihan angkatan kerja di pedesaan terutama dilingkungan kegiatan industri. Pekerja dari kerabat atau famili dan tetangga tidak selalu memberikan pengaruh negatif terhadap proses industri, tetapi dalam hal-hal tertentu justru dapat memberikan keuntungan terhadap perkembangan perusahaan, yaitu dapat menyangga stabilitas produksi.